

PERAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU *BULLYING*
PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF MAESAN LENDAH KULON
PROGO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018



Oleh:

Makmur Choirudin
NIM: 16204080015

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makmur Choirudin

NIM : 16204080015

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Makmur Choirudin
NIM : 16204080015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makmur Choirudin

NIM : 16204080015

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Makmur Choirudin
NIM: 16204080015

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERAN GURU DALAM MENANGGULANGI
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH MAARIF MAESAN LENDAH KULON
PROGO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018

Nama : Makmur Choirudin
NIM : 16204080015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah disetujui Tim Penguji ujian munaqosah:

Pembimbing / Ketua : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. Maemunah, M.Ag

Penguji II : Dr. Nur Hidayat, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Januari 2019

Waktu : 08.00 – 09.00

Hasil/ Nilai : A/B

Predikat : Memuaskan/ Sangat memuaskan/cumlaude

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-29/Un.02/DT/PP.01.1/I/2019

Tesis Berjudul : PERAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU
BULLYING PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
MAARIF MAESAN LENDAH KULON PROGO
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018

Nama : Makmur Choirudin

NIM : 16204080015

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 22 Januari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 31 JAN 2019

Dekan,

Dr. Ahmad Anfi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU *BULLYING* PADA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF MAESAN LENDAH KULON
PROGO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018

Yang ditulis oleh:

Nama : Makmur Choirudin
NIM : 16204080015
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahman dan Rahim-Nya, karya ini peneliti persembahkan untuk :

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga, Yogyakarta.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“ Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan “

(Q.S. al-Insyirah : 5) ¹



¹ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta : Depag RI 1993), hlm. 478.

ABSTRAK

Makmur Choirudin, Peran Guru dalam Menanggulangi Perilaku *bullying* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018.

Perilaku merupakan tindakan yang diperoleh dari masukan-masukan lingkungannya. Lingkungan yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik dan sebaliknya lingkungan yang jelek akan menghasilkan perilaku yang jelek. Di madrasah sering muncul perilaku-perilaku yang tidak baik dan cenderung mengarah ke perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* di Madrasah memang sudah sering dilakukan oleh beberapa siswa, namun peran guru dalam mengatasinya masih kurang maksimal, sehingga perilaku tersebut masih belum bisa hilang dari tradisi dan perilaku siswa di Madrasah. Oleh karena itu penanggulangan terhadap perilaku *bullying* oleh para guru merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan secara intensif dan konsekuen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis perilaku *bullying* serta bagaimana peran guru dalam menanggulangnya. Penelitian mengambil setting di MI Ma'arif Maesan, Lendah, Kulon Progo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif, dimana peneliti berusaha untuk menggambarkan berbagai jenis perilaku *bullying* yang terjadi di MI Ma'arif Maesan serta bagaimana peran guru dalam menanggulangnya. Adapun jenis data yang diperoleh peneliti adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan langsung peristiwa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data-data yang telah ada dan memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, jenis *bullying* yang terjadi di MI Ma'arif Maesan Lendah Kulon Progo terdiri dari tiga bentuk, yaitu *pertama* bentuk *bullying fisik*, *bullying verbal* dan *bullying sosial*. Hasil yang kedua adalah peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* adalah guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta peran guru sebagai penasehat. Sedangkan dampak *bullying* pada siswa berpengaruh pada aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial dan aspek akademis dari korban *bullying*.

Key Word: *bullying*, peran guru, dampak *bullying*, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Makmur Choirudin. The Role of Teachers in Overcoming Bullying Behavior in Student of Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta, Schol Year 2018

Behavior is an action obtained from the input of the environment. A good environment will produce good behavior and vice versa a bad environment will produce bad behavior. In madrasahs, behaviors that are not good and tend to lead to bullying behavior often occur. Bullying behavior in Madrasahs is indeed often done by several students, but the role of the teacher in overcoming it is still not optimal, so that the behavior can not be lost from the traditions and behavior of students in Madrasah. Therefore the response to bullying behavior by teachers is a necessity that must be done intensively and consequently.

This study will to determine the types of bullying behavior and how the teacher's role in overcoming it. The study took place at MI Ma'arif Maesan, Lendah, Kulon Progo. The approach used in this research is qualitative descriptive, in the future researchers try to describe the various types of bullying behavior that occurs in MI Ma'arif Maesan and how the teacher's role in dealing with it. The types of data obtained by researchers are primary and secondary data. Primary data is data obtained from observation and direct recording of events through observation, interviews, and documentation. While secondary data is data that already exists and has relevance to research problems obtained through literature.

The results of this study indicate first, the types of bullying that occur at MI Ma'arif Maesan Lendah Kulon Progo consist of three forms, namely the first forms of physical bullying, verbal bullying and social bullying. The second result is the role of the teacher in overcoming bullying behavior is the teacher as a demonstrator, class manager, mediator and facilitator and the role of the teacher as an advisor. While the impact of bullying on students influences the physical aspects, psychological aspects, social aspects and academic aspects of victims of bullying.

Key Words: bullying, the role of teachers, the impact of bullying, Madrasah Ibtidaiyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat *Ilahi Rabbi* yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah Nya kepada kita, sehingga dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **”Peran Guru dalam Menanggulangi Perilaku *Bullying* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018”**.

Tesis ini bukan semata-mata dimaksudkan sebagai formalitas untuk memperoleh gelar magister saja, melainkan juga sebagai wahana untuk bisa meningkatkan kompetensi peneliti dalam rangka menunaikan tugas-tugasnya mengabdikan kepada bangsa Indonesia tercinta ini.

Penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga dengan penuh ketulusan seraya teriring doa yang peneliti tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag selaku Ketua Program Study S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

4. Ibu Dr. Hj. Siti Fathonah, M.A, selaku Sekretaris Program Study S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang selama ini mengarahkan dan membimbing secara intensif dan baik sehingga dapat tersusun tesis ini.
6. Seluruh Dosen S2 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, para karyawan yang telah memberikan informasi dan pelayanannya kepada peneliti selama proses perkuliahan maupun setelah selesai perkuliahan.
7. Orang tua, keluarga dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada peneliti selama menjalani kuliah di Program S2 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga.
8. Ibu Kepala MI Maarif Maesan Kabupaten Kulon Progo beserta guru dan karyawan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan dan guru-guru dari MI se-Kulon Progo yang telah bersama sama menempuh Program study PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2017/2018 yang telah berbagi ilmu, berkumpul bersama dan kompak, berbagi cerita dan kesempatan untuk saling memberi semangat, dalam penyelesaian tesis ini dengan peneliti melalui diskusi-diskusi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan penuh keikhlasan yang takkan terlupakan.

10. Terakhir kalinya kepada istri dan anak-anak tercinta yang selalu mendukung untuk melanjutkan jenjang S2 PGMI ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, terutama bagi guru-guru madrasah dalam mengembangkan metode mengajar untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2019

Peneliti

Makmur Choirudin

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | i |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAS..... | ii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang Masalah | 1 |
| B.Rumusan Masalah | 5 |
| C.Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D.Kajian Pustaka | 7 |
| E.Metode Penelitian | 11 |
| 1.Jenis Penelitian | 11 |
| 2.Tempat dan Waktu Penelitian | 12 |
| 3.Subyek Penelitian | 12 |
| 4.Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 5.Instrumen Penelitian | 15 |
| 6.Teknik Analisis Data | 19 |
| F.Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 23 |
| A.Tinjauan Tentang Guru | 23 |
| B.Tinjauan Tentang Peran Guru | 27 |
| 1.Guru Sebagai Demonstrator | 29 |
| 2.Guru Sebagai Pengelola Kelas | 30 |
| 3.Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator | 31 |
| 4.Guru Sebagai Evaluator | 33 |
| C.Tinjauan Perilaku <i>Bullying</i> | 34 |
| 1.Pengertian <i>Bullying</i> | 34 |
| 2.Aspek-aspek <i>Bullying</i> | 39 |
| 3.Jenis <i>Bullying</i> | 40 |
| 4.Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i> | 44 |
| 5.Dampak <i>Bullying</i> | 47 |
| D.Tinjauan Tentang Siswa Madrasah Ibtidaiyah | 50 |

| | |
|---|------------|
| 1.Perkembangan Siswa | 50 |
| 2.Perkembangan Sosial Emosional Siswa | 51 |
| BAB III GAMBARAN UMUM MI MAARIF MAESAN | 56 |
| A.Letak Madrasah | 56 |
| B.Sejarah Berdirinya MI Maarif Maesan | 56 |
| C.Sumber Daya Madrasah | 58 |
| 1.Sarana Prasarana Madrasah | 58 |
| 2.Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 59 |
| D.Visi dan Misi Madrasah | 62 |
| 1.Visi Madrasah | 62 |
| 2.Misi Madrasah | 62 |
| 3.Tujuan Madrasah | 63 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 66 |
| A. Hasil Penelitian | 66 |
| 1.Jenis-Jenis Perilaku <i>Bullying</i> | 66 |
| 1.1 <i>Bullying</i> Fisik | 66 |
| 1.2 <i>Bullying</i> Verbal | 75 |
| 1.3 <i>Bullying</i> Sosial | 78 |
| 2.Peran Guru dalam Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> | 80 |
| 2.1 Guru sebagai Demonstrator | 80 |
| 2.2 Guru sebagai Pengelola Kelas | 82 |
| 2.3 Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator | 83 |
| 2.4 Guru Sebagai Evaluator..... | 84 |
| 3. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> | 86 |
| B. Pembahasan | 88 |
| 1.Jenis-Jenis Perilaku <i>Bullying</i> | 88 |
| 1.1 <i>Bullying</i> Fisik | 88 |
| 1.2 <i>Bullying</i> Verbal | 94 |
| 1.3 <i>Bullying</i> Sosial | 96 |
| 2.Peran Guru dalam Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> | 97 |
| 2.1 Guru sebagai Demonstrator | 97 |
| 2.2 Guru sebagai Pengelola Kelas | 102 |
| 2.3 Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator | 106 |
| 2.4 Guru Sebagai Evaluator..... | 115 |
| 3. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> | 128 |
| BAB V PENUTUP | 135 |
| A.Kesimpulan | 135 |
| B.Saran | 136 |
| DAFTAR PUSTAKA | 138 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 141 |
| LAMPIRAN | 142 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 17 |
| Tabel 2 | Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 60 |
| Tabel 3 | Bentuk <i>Bullying</i> di Kelas I | 68 |
| Tabel 4 | Bentuk <i>Bullying</i> di Kelas II | 69 |
| Tabel 5 | Bentuk <i>Bullying</i> di Kelas III | 70 |
| Tabel 6 | Bentuk <i>Bullying</i> di Kelas IV | 71 |
| Tabel 7 | Bentuk <i>Bullying</i> di Kelas V | 72 |
| Tabel 8 | Bentuk <i>Bullying</i> di Kelas VI | 73 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|---|-----|
| Gambar 1 | Jenis <i>bullying</i> fisik (menindih) | 92 |
| Gambar 2 | Guru sebagai mediator dalam <i>Emergency Claasmeeting</i> | 102 |
| Gambar 3 | Guru sebagai pengelola kelas | 105 |
| Gambar 4 | Guru melaksanakan supervisor kelas | 111 |
| Gambar 5 | Buku sumber belajar tentang perilaku <i>bullying</i> | 115 |
| Gambar 6 | Catatan perilaku siswa yang dirujuk ke Guru BK | 120 |
| Gambar 7 | Siswa bekrjasama dalam kelompok | 122 |
| Gambar 8 | Siswa menerima konsekwensi | 123 |
| Gambar 9 | Guru sebagai evaluator membina pelaku <i>bullying</i> | 125 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Pedoman observasi

Hasil wawancara

Hasil Observasi

Lampiran 2

Bukti konsultasi/ bimbingan

Surat izin penelitian

Surat-surat keterangan lain



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah dalam keadaan selalu berpasangan ada jasmani rohani, tangan kanan dan kiri, kaki kanan dan kiri, sifat baik dan buruk, perilaku baik dan buruk dan seterusnya. Bahkan di dunia ini diciptakan dalam keadaan berpasang pasangan. Ini menunjukkan tentang kebesaran dan kesempurnaan Allah SWT.

Adanya perilaku yang melekat pada manusia pastilah ada yang baik dan ada pula yang buruk. Kondisi yang demikian itu tidak lepas dari peran lingkungan. Terdapat tiga lingkungan pendidikan yang akan membentuk perilaku tersebut yaitu lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar. Seperti termaktub dalam UU RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 13 ayat 1 yang menyebutkan tentang tiga jalur lingkungan pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya termasuk dalam hal membentuk sikap dan perilaku siswa.¹

Ada beragam cara untuk berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya dengan maksud menunjukkan jati diri agar diakui dalam komunitas tersebut, seperti menggunakan cara yang baik misalnya

¹UU RI No. 20 Tahun 2003, https://www.kelembagaan.risetdikti.go.id/wp-content/uploads/20016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, diakses tanggal 16 Oktober 2018

menunjukkan bakat keahliannya, rajin, baik hati, pintar, dapat berkomunikasi dengan baik. Sebaliknya ada yang menggunakan cara yang tidak baik misalnya mengintimidasi, melakukan kekerasan verbal, fisik, non fisik kepada anak lain yang terlihat lemah, bersikap agresif agar terlihat berkuasa.

Dalam perkembangannya, disemua lingkungan anak-anak akan bersosialisasi, berinteraksi dengan teman sebaya. Teman sebaya umumnya adalah teman sekolah atau teman bermain di luar sekolah. Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi perkembangan sosial anak pada tahap *late childhood*, baik yang sifatnya negatif atau positif.²

Perilaku merupakan tindakan yang diperoleh dari masukan-masukan lingkungannya. Lingkungan yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik dan sebaliknya lingkungan yang jelek akan menghasilkan perilaku yang jelek. Karena pada dasarnya manusia telah membawa atau mempunyai keduanya.

Di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan Lendah Kulon Progo sering muncul perilaku-perilaku yang tidak baik, mengarah ke perilaku *bullying*.³ Ukuran ini diambil dari standar ajaran agama yang mengajarkan Akhlakul Karimah atau tingkah laku yang baik dan mulia. Perilaku yang baik misalnya berbicara dengan orang harus menggunakan bahasa yang santun, dengan yang lebih tua hormat, dengan sesama atau yang lebih muda kasih sayang.

Perilaku *bullying* ada yang berbentuk fisik dan non fisik. Pony Retno Astuti menyebutkan bahwa *pertama bullying* secara fisik terkait dengan suatu tindakan yang dilakukan pelaku terhadap korbannya dengan cara memukul,

² Izzaty,R.E et al *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: UNY Press,2013), hlm.113.

³ Observasi tanggal 30-31 Oktober 2018 pada jam 09.00 – 11.00.

menggigit, menendang, dan mengintimidasi korban di ruangan atau dengan mengitari, mencakar, mengancam. *Kedua, bullying* secara non fisik terbagi menjadi dua bentuk yaitu *verbal dan non verbal*. *Bullying verbal* dilakukan dengan cara mengancam, berkata yang tidak sopan kepada korban, menyebarkan kejelekan korban, pemalakan yang dilakukan oleh pelaku *bullying* terhadap korbannya. *Bullying non verbal* terbagi menjadi langsung dan tidak langsung. *Bullying* tidak langsung diantaranya adalah manipulasi pertemanan, mengasingkan, tidak mengikutsertakan, mengirim pesan menghasut, curang dan sembunyi-sembunyi. Yang langsung contohnya gerakan (tangan, kaki atau anggota badan lain) kasar atau mengancam, menatap, muka mengancam, menggeram, hentakan mengancam atau menakuti.⁴

Tingkatan *bullying* di Madrasah tidak separah yang ada ditingkat sekolah menengah maupun sekolah menengah umum. Namun demikian sebagai seorang guru yang melihat gejala anak-anak yang kurang baik mengarah kepada *bullying* guru harus segera mengambil peran untuk bertindak sebagai mediator sekaligus pembimbing di madrasah. Para guru merasa kecolongan adanya siswa yang mempunyai perilaku *bullying*. Darimana mereka memperoleh perilaku-perilaku tersebut. Padahal Untuk lingkungan madrasah siswa selalu dilatih membiasakan hal-hal yang baik namun kenyataannya ada siswa berperilaku mengarah kepada *bullying*.

⁴ Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying, 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 22.

Peran dari guru madrasah sangat dibutuhkan untuk menanggulangi, atau membantu menjauhkan siswa dari perilaku – perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* ini kalau tidak segera ditindak lanjuti untuk ditanggulangi akibatnya akan semakin meluas. Prestasi siswa, nama baik guru dan sekolah akan menjadi taruhan dan akhirnya madrasah tidak lagi mendapat kepercayaan masyarakat untuk melaksanakan pendidikan.

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia dari berbagai sumber, yaitu mulai dari pengaduan langsung, investigasi dan pemantauan kasus di lapangan, *trend* pelanggaran anak dalam pendidikan mengalami pasang surut. Dari 1 Januari sampai 31 Mei 2018, kasus anak berhadapan dengan hukum berada di angka 27 persen atau sebanyak 504 kasus.⁵

Data kasus bidang pendidikan yang dikategorikan menjadi lima bentuk, yakni anak korban tawuran, anak pelaku tawuran, anak korban kekerasan dan *bullying*, anak pelaku kekerasan dan *bullying*, dan anak korban kebijakan pungli, dikeluarkan dari sekolah, tidak boleh ikut ujian, dan putus sekolah. Kasus pendidikan per tanggal 30 Mei 2018 berjumlah 161 kasus. Rinciannya, yaitu anak korban tawuran sebanyak 23 kasus (14,3%), anak pelaku tawuran sebanyak 31 kasus (19,3 %), anak korban kekerasan dan *bullying* sebanyak 36 kasus(22,4%).⁶

⁵<https://www.liputan6.com/health/read/3597500/hari-anak-nasional-di-2018-kpai-terima-1885-pengaduan-kasus-anak>. diakses kembali pada tanggal 16 Okt.2018

⁶Retno Listiyarti Komisioner KPAI Bidang Pendidikan dalam <https://nasional.sindonews.com/read/1324346/15/catatan-kpai-bidang-pendidikan-kasus-bullying-paling-banyak-1> (diakses kembali tanggal 16 Okt 2018)

Dari data di atas menunjukkan bahwa kasus kekerasan anak masih tinggi dan salah satunya adalah dalam hal *bullying* yang menduduki peringkat tertinggi yakni 22,4 % dari kasus-kasus kekerasan lainnya.

Hal serupa juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan, Lendah, Kulon Progo. Selama pengalaman melaksanakan tugas mendidik, peneliti sering melihat perilaku siswa-siswa madrasah yang mengarah bahkan sudah dapat dikatakan sebagai perilaku *bullying*. Hal ini ditunjang oleh input dari siswa-siwi madrasah yang sebagian merupakan siswa yang tidak diterima di sekolah negeri kemudian mendaftar dan masuk ke madrasah, siswa dengan prestasi belajar di bawah rata-rata, bahkan terdapat siswa yang berkebutuhan khusus, tetapi memiliki fisik yang besar dan kuat serta memiliki temperamental yang keras sehingga tingkah lakunya sering melukai siswa-siswa yang lain.⁷

Karakteristik madrasah dengan muatan kurikulum yang banyak mengajarkan tentang tuntunan berperilaku terhadap teman sebaya sesuai dengan ajaran Agama Islam tidak atau belum bisa menjadikan siswa-siswanya meninggalkan perilaku *bullying*.

Dengan karakteristik tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengelaborasi tentang *bullying* yang terjadi di Madrasah Maarif Maesan serta bagaimana peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

⁷ Observasi tanggal 1 November 2018 jam 09.00 – 12.00

1. Apakah jenis-jenis perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa di MI Maarif Maesan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa di MI Maarif Maesan kecamatan Lendah kabupaten Kulon Progo?
3. Dampak apasajakah yang ditimbulkan dari perilaku *bullying* terhadap siswa di MI Maarif Maesan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui jenis-jenis perilaku *bullying* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan.
 - b. Mengetahui peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan.
 - c. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perilaku *bullying* pada siswa MI Maarif Maesan.
2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai maka diharapkan ada manfaat yang digunakan baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai tindak lanjutnya

- a. Secara Teoritis
 - 1) Memberikan sumbangan dan wawasan bagi guru pendidikan SD/MI dalam menciptakan suasana yang kondusif demi tercapainya tujuan pendidikan.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang penanggulangan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah dasar.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mengetahui lebih mendalam tentang penanggulangan perilaku *bullying* terhadap siswa MI Maarif Maesan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran pada penyelenggara pendidikan di MI Maarif Maesan, sehingga menjadi evaluasi dan penyempurna dalam mengembangkan pendidikan.
- 3) Bagi orang tua siswa memberikan informasi dan masukan kepada orang tua agar dapat bersinergi dengan guru untuk menangani anak yang bermasalah

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan perilaku *bullying* di sekolah, namun beberapa penelitian yang telah ada, berbeda dengan tema yang peneliti angkat. Adapun penelitian sebelumnya terkait dengan perilaku *bullying* adalah:

1. Penelitian Muhammad Kadir dengan judul “Fenomena Bullying Dikalangan Peserta Didik (Studi Pada MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan)”⁸.

Penelitian Kadir dilatar belakangi bahwa masih banyaknya peserta didik yang sering melakukan perilaku *bullying* kepada teman sekelasnya, bahkan sampai ada pemukulan antar peserta didik. Selain itu, masih ada guru yang sering marah marah di dalam kelas yang bisa berdampak terjadinya perilaku *bullying*. Penelitian ini difokuskan pada Fenomena *Bullying* Dikalangan Peserta Didik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertama, jenis-jenis *bullying* yang sering terjadi di MIN Alihanuae dan MIN Lappa kabupaten sinjai terdiri dari 3 bentuk *bullying* yaitu, *overt bullying*, *indirect bullying* dan *cyber bullying*. (1) *Overt bullying* meliputi pemukulan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya (peserta didik), peserta didik memukul temannya, peserta didik memalak temannya, guru melotot kepada peserta didik, guru memberikan hukuman berupa *push up*, peserta didik mengambil pensil temannya. (2) *Indirect bullying* dengan indikatornya peserta didik menyebarkan gosib tentang temannya dengan tujuan untuk mendapatkan pujian dari teman yang lain. (3) *Cyber bullying* dengan indikatornya guru melakukan teror terhadap orang yang menjadi juri pada perlombaan nyanyi solo yang diikuti oleh anaknya.

⁸ Muhammad Kadir, *Fenomena Bullying Dikalangan Peserta Didik Studi Pada MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan*, Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm.1-201.

Berbeda dengan yang dilakukan Kadir, dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada bagaimana peran guru untuk menanggulangi dampak bullying yang terjadi serta mengelaborasi dampak yang terjadi akibat perilaku *bullying* tersebut.

2. Penelitian dari Nadia Dewi, Hasmiana Hasan, dan Mahmud AR yang berjudul: “Perilaku *Bullying* Yang Terjadi Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar”. Dalam penelitiannya Nadia Dewi, Hasmiana Hasan, Mahfud AR berupaya mengungkapkan perilaku apa saja yang terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Pendekatan yang digunakan Nadia Dewi, Hasmiana Hasan, Mahfud AR adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari hasil observasi (pengamatan), selain itu didukung dengan teknik angket, sedangkan sumber data adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar yang berjumlah 25 siswa yang diambil secara random.⁹

Penelitian Nadia Dewi, Hasmiana Hasan, Mahmud AR lebih menfokuskan kepada bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar Sementara belum mengerucut ke penyelesaian, penanganan atau penanggulangannya. Berbeda dengan yang peneliti lakukan, yaitu ingin mengetahui jenis-jenis perilaku *bullying*

⁹Nadia Dewi, Hasmiana Hasan, Mahmud AR, “Perilaku *Bullying* Yang Terjadi Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol. 1 Nomor 2, Oktober 2016 hlm. 37.

verbal dan non verbal dan ingin membuktikan peran guru di Madrasah dalam menanggulangi perilaku *bullying* sebagai solusinya.

3. Hasil penelitian dari Ida Ayu Surya Dwipayanti dan Komang Rahayu¹⁰ Indrawati yang berjudul “Hubungan Antara Tindakan *Bullying* dengan Prestasi Belajar Anak Korban *Bullying* pada Tingkat Sekolah Dasar”.

Ida Ayu Surya Dwipayanti dan Komang Rahayu Indrawati mengambil obyek penelitian yang cukup luas yaitu di daerah Bandung, Gianyar dan Bali dengan mengambil sample sejumlah 176 anak inklusi akibat korban *bullying* pada tingkat SD kelas 4,5 dan 6. Dan memperoleh kesimpulan bahwa anak-anak yang terkena korban *bullying* prestasi belajarnya sangat jelek.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh hasil $r = -0.779$ dan $P = 0.000$ (P lebih kecil dari 0.05) yang artinya ada hubungan negatif antara tindakan *bullying* dengan prestasi belajar anak korban *bullying* pada tingkat Sekolah Dasar. Anak korban *bullying* akan mengalami kesulitan dalam bergaul, merasa takut datang ke sekolah sehingga absensi mereka tinggi dan tertinggal pelajaran, dan mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat

¹⁰ Ida Ayu Surya Dwipayanti dan Komang Rahayu, “Hubungan Antara Tindakan *Bullying* dengan Prestasi Belajar Anak Korban *Bullying* pada Tingkat Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1, No. 2, 2014, hlm.251-260.

perbedaan bentuk tindakan *bullying* yang dialami oleh korban laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini telah menunjukkan betapa bahayanya perilaku *bullying* bagi siswa yang menjadi korbannya. Bukan hanya prestasi belajarnya yang merosot tetapi dampak sosial dan psikologisnya. Prestasi anak menjadi tolok ukur keberhasilan di sekolah. Arah penelitiannya pada prestasi belajar siswa belum mencari solusi dari adanya tindakan *bullying*. Sementara peneliti ingin mencari solusinya.

4. Hasil penelitian dari Windy Sartika Lestari yang berjudul ” Analisis faktor-faktor penyebab *bullying* dikalangan siswa”.¹¹ Dalam penelitiannya, Windy membatasi diri pada analisa faktor penyebab *bullying*. Jenis penelitiannya study kasus, dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil informasi data penyebab *bullying* dari lingkungan keluarga, teman sebaya dan media massa.

Windy Sartika Sari dalam penelitiannya hanya mengkonsentrasikan kepada penyebab *Bullying* tidak mencari solusi menjauhkan atau menghilangkan *bullying* di sekolah. Berbeda dengan yang akan peneliti lakukan.

5. Penelitian yang dilakukan Rohmah Istiatun¹², dengan judul “*Bullying* di SD Negeri Gondolayu Kota Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk

¹¹Windy Sartika Lestari, ” Analisis faktor-faktor penyebab *bullying* di kalangan siswa”,dalam jurnal *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, vol.3, nomor 2, 2016, hlm.147-157.

¹² Rohmah Istiatun, *Bullying di SD Negeri Gondolayu Kota Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY, 2014, hlm.1-164.

mendeskripsikan *bullying* dan upaya penanganan yang sudah dilakukan di SD Negeri Gondolayu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala sekolah (*key informan*), guru, siswa, orang tua siswa, penjaga sekolah dan ibu kantin. Teknik pengumpulan: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk analisis: reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan: triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: *Bullying* di SD N Gondolayu disebabkan karena perbedaan usia, fisik, pengalaman, karakter dan latar belakang siswa. Bentuk *bullying* yaitu 1) fisik: memukul, *menempeleng* kepala, mendorong, menendang, menindih, *menyundul* kepala, *nyrekal*, melempar dengan bola, 2) non fisik berupa nama panggilan yang tidak layak, mengejek, *memalak*, dan *mentheleng*. Intensitas frekuensi *bullying* dapat terjadi 1-2 kali dalam sehari dengan orang yang relatif sama, kualitas *bullying* mulai dari ringan hingga sedang. Penanganan *bullying* meliputi penegakan tata tertib, pembinaan mental bagi pelaku dan korban, pengawasan agar tidak terulang kembali. Strategi guru kelas dalam penanganan *bullying* melalui kartu prestasi dan belajar jam ke 0 serta kerjasama dengan orang tua atau pihak terkait seperti psikologi Universitas Gadjah Mada, Rumah Sakit Bethesda dan Sardjito dan Kepolisian Sektor Jetis.

Setelah menelaah dari lima judul karya ilmiah di atas, karya yang pertama fokus dengan pendekatan konseling spiritual, Karya ilmiah yang ke

dua fokus kepada bentuk-bentuk perilaku *bullying*. Karya Ilmiah yang ke tiga fokus kepada pengaruh *bullying* terhadap prestasi siswa, dan Karya ilmiah yang ke empat fokus kepada penyebab *bullying*. Hanya penelitian dari Rina Mulyni yang menawarkan solusi untuk perilaku *bullying* diselesaikan dengan pendekatan Konseling spiritual.

Dari lima penelitian di atas belum ada yang membahas dan meneliti tentang peran guru dalam menanggulangi masalah perilaku *bullying* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Peran Guru dalam Menanggulangi Perilaku *Bullying* pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018”.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bermaksud menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa, yaitu berbagai jenis perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa dan bagaimana peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta.

Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan keadaan sebenarnya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹³ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Ini karena data yang disajikan berbentuk kata-kata. Menurut Bogdan & Taylor, metodologi

¹³ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2010), hlm. 123.

kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2018 hingga bulan Nopember 2018. Peneliti memilih tempat ini karena Madrasah ini belum pernah menerapkan program sekolah anti *bullying* serta makin banyaknya perilaku siswa yang mengarah pada tindakan *bullying*.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang darinya diperoleh keterangan atau data. ini sesuai dengan pendapat Arikunto yakni sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁵ Subjek penelitian ini adalah orang yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil subjek siswa, guru, Kepala Madrasah MI Maarif Maesan Lendah Kulon Progo.

Subyek penelitian merupakan sumber data yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh data. Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber dimana data-data diperoleh dalam penelitian ini.¹⁶

4. Tehnik Pengumpulan Data

¹⁴ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

¹⁵ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172.

¹⁶ Paizaluddin & Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritisda Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124.

Bagian dari tahapan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷ Pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data harus dimiliki oleh peneliti agar didapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁸ Dalam pelaksanaan pengumpulan data observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan nonpartisipan, selanjutnya dari segi instrumen yang observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Sedianya penulis bermaksud akan melaksanakan pengumpulan data observasi secara non-partisipan dalam pelaksanaan pengumpulan data, yaitu peneliti tidak terlibat dengan aktifitas yang diamati dan hanya sebagai pengamat luar secara independen. Pada segi instrumen peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Oleh karena itu, observasi ini membutuhkan panduan atau pedoman observasi.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 401.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 51-54.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu¹⁹.

Selanjutnya wawancara terbagi menjadi beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya telah memiliki daftar pertanyaan yang harus ditanyakan kepada responden dan telah tersusun secara sistematis. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana nara sumber diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara tidak terstruktur kebalikan kebalikan dari jenis wawancara terstruktur, dimana wawancara yang dilakukan tidak menggunakan pedoman wawancara atau pedoman wawancara yang hanya dibuat garis-garis besarnya saja.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur, yaitu dilaksanakan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tehnik wawancara ini lebih leluasa dan bebas dibanding tehnik yang lain. Karena tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga pihak yang di ajak lebih nyaman untuk menyampaikan informasi.

¹⁹ Sugiyono; *Memahami Penelitian Kualitatif* ..., hlm.317.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang akan memperkuat perolehan data-data yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa dokumen pendirian madrasah, laporan kegiatan madrasah, foto-foto kegiatan madrasah, kurikulum dan hasil belajar siswa.

5. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian kualitatif yang memiliki andil paling utama adalah manusia itu sendiri. Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, manusia adalah instrumen penelitian utama, karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, semuanya belum dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.²¹

Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi, serta dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut terkait instrumen yang

²⁰ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian ...* , hlm.274.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* , hlm.306

digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Aspek | Indikator |
|--|--|
| Peran guru sebagai mediator dan fasilitator | a. Penumbuhan hubungan yang positif antar pelaku dan korban untuk saling menghormati dan menghargai; b. Pendorong tingkah laku sosial yang baik; c. Upaya pengadaan sumber belajar mengenai perilaku <i>bullying</i> . |
| Peran guru sebagai penasehat | a. Memberi saran pada pelaku dan korban <i>bullying</i> ; b. Merujuk kepada guru BK sekolah apabila diperlukan konseling lebih lanjut pada kasus <i>bullying</i> . |
| Jenis-jenis <i>bullying</i> yang terjadi di Madrasah | a. <i>bullying</i> fisik, b. <i>bullying</i> verbal, c. <i>bullying</i> sosial. |
| Dampak perilaku <i>bullying</i> terhadap pelaku dan korban | a. Dampak secara fisik b. Dampak secara psycis c. Dampak secara sosial. |

b. Instrumen Wawancara.

Instrumen yang digunakan dalam wawancara dinamakan *interview guide* atau pedoman wawancara.²² Wawancara ini bertujuan memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dan terpimpin.

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa menanyakan sesuatu kepada narasumber/responden yang sudah dipilih sebelumnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²³

Menurut Herdiansyah wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi, dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Dari pendapat ini dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara ialah suatu interaksi komunikasi diantara dua orang atau lebih untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dengan guru - guru Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa dan pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan program anti *bullying* di sekolah.

d. Instrumen Observasi.

²² Arikunto, S, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm.199.

²³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta ,2014), hlm.194.

²⁴ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika,2015), hlm.26.

Di dalam penelitian ini, observasi digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang telah terencana. Spradley menyatakan bahwa dalam setiap situasi sosial terdapat tiga komponen yang dapat diamati, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).²⁵ Pengamatan ini dapat dilakukan secara terencana. Pengamatan yang terencana dapat disebut juga dengan observasi terstruktur. Observasi terstruktur menurut Sugiyono adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.²⁶ Oleh karena itu, observasi ini membutuhkan panduan atau pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan dapat berupa lembar observasi. Panduan observasi pada penelitian ini akan dicantumkan di dalam lembar lampiran.

e. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen foto-foto kegiatan di sekolah dan dokumen laporan *incident report*.

6. Tehnik Analisis Data

²⁵ Sugiyono., *Penelitian Pendidikan...*, hlm.314.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 205.

Menurut Bogdan, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁷ Miles & Huberman juga mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:²⁸

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data seperti ini berguna untuk memudahkan dalam memahami data yang telah didapatkan tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan penelitian secara sistematis.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 334.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 337.

c. Penarikan Kesimpulan (*Data Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk gambar ataupun uraian adalah penarikan kesimpulan. Di dalam penelitian kualitatif ini akan diungkapkan makna dari data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang didapatkan dari data yang dikumpulkan selama penelitian ini dapat dibahas pada bab hasil penelitian dan pembahasan

d. Keabsahan Data

Langkah terakhir dari penelitian adalah uji keabsahan data. Di dalam uji keabsahan data ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui beberapa sumber.³⁰ contoh peneliti melakukan wawancara dengan tiga sumber. Berdasarkan tiga sumber ini, maka peneliti harus menganalisis data tersebut dengan cara mendeskripsikan, mengkategorikan serta mencari persamaan dan perbedaan pendapat antar ketiganya, setelah itu barulah dibuat kesimpulan.

2) Triangulasi Tehnik

²⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan...*, hlm.330.

³⁰ *Ibid* hlm.273

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³¹ contoh : peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ketiga data ini harus dicek kembali, jika ditemukan perbedaan maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang lain untuk mengambil sebuah kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah difahami, maka peneliti menyusun rancangan sistematika pembahasan yang terdiri dari:

BAB I, merupakan gambaran umum tentang isi tesis ini secara keseluruhan, yang meliputi, latar belakang masalah mengapa penelitian ini penting dan layak untuk dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian secara akademis maupun praktis, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi landasan teori, merupakan dasar teori yang akan mbingkai alur penelitian secara menyeluruh. Adapun teori yang akan dijelaskan adalah tinjauan tentang guru, tinjauan tentang peran guru, tinjauan perilaku *bullying*, tinjauan tentang siswa MI dan tinjauan dampak perilaku *bullying*.

BAB III, peneliti menguraikan gambaran umum lokasi tempat penelitian, diantaranya tentang letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan

³¹ *Ibid* hlm.273

perkembangan, Sumber daya yang dimiliki madrasah, tujuan, visi dan misi, kondisi fisik sekolah, dan struktur organisasi sekolah.

BAB IV, merupakan pembahasan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian dilakukan. Bab ini menjabarkan berbagai jenis perilaku *bullying* yang terjadi di MI Maarif Maesan, peran guru dalam menanggulunginya serta berbagai dampak yang terjadi akibat perilaku *bullying* pada siswa MI Maarif Maesan Kecamatan lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018.

BAB V, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian beserta rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait mengenai perilaku *bullying*, peran guru dalam menanggulunginya serta dampak perilaku *bullying*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian dan pembahasan peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018 peneliti menyimpulkan bahwa jenis *bullying* yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan adalah pertama *Bullying* fisik yang berupa Menindih, memukul langsung, memukul dengan media (pensil, penggaris, buku) mendorong, menyipratkan air, mencubit, melempar bola, menjambak rambut, menarik jilbab atau baju. Perilaku ini dilakukan baik saat pembelajaran maupun di luar saat istirahat. Kedua *Bullying* psikologis dengan bentuk seperti menakut-nakuti, memanggil dengan julukan, memelototi, memanggil dengan warna kulit, memanggil dengan bentuk rambut, memberikan ancaman jika tidak memenuhi permintaan teman yang mem-bully. Ketiga *Bullying* social dimana jenis *bullying* ini merupakan lanjutan dari perilaku *bullying* fisik dan psikologis. Tindakannya berupa mengucilkan, tidak mengajak bermain. Hal ini dilakukan ketika korban telah mendapat salah satu perilaku *bullying* fisik atau psikologis.

Sedangkan untuk peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* siswa ini adalah sebagai demonstrator dimana guru menjadi teladan dan contoh bagi siswa dalam bersikap, bertuturkata dan berperilaku dalam

berinteraksi di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. Kedua sebagai Pengelola Kelas, guru melakukan pengelolaan kelas dalam kelompok, pembiasaan perilaku positif, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, mengendalikan jika terjadi konflik. Sebagai Mediator dan Fasilitator, yang dilakukan guru sebagai mediator dan fasilitator ialah penumbuhan hubungan positif antara pelaku dan korban untuk saling menghormati dan menghargai, mendorong tingkah laku sosial yang baik, dan pengusahaan sumber belajar mengenai perilaku *bullying*. Dan sebagai evaluator, peran guru sebagai penasehat diantaranya memiliki dua indikator. Indikator pertama yakni pemberian saran pada pelaku dan saran pada korban *bullying*. Indikator yang kedua adalah merujuk kepada guru BK atau psikolog sekolah apabila diperlukan konseling lebih lanjut pada kasus *bullying*.

Dampak yang ditimbulkan perilaku *bullying* meliputi aspek fisik, timbulnya rasa sakit dan tidak nyaman karena luka memar, lebam, benjol, berdarah, baju basah. Aspek psikologis siswa menjadi minder, penakut, sedih, malu dan marah. Aspek sosial siswa menarik diri dari pergaulan sekolah dan lingkungan. Aspek akademik siswa ingin pindah sekolah, pasif dalam proses pembelajaran, prestasi akademiknya rendah dan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* pada siswa madrasah ibtidaiyah Ma'arif Maesan Lendah

Kulon Progo Yogyakarta tahun pelajaran 2018 dapat memberikan saran dan masukan konstruktif bagi :

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah disarankan dapat menanggulangi para siswanya yang telah melakukan *bullying* di madrasah secara kontinyu dan sistematis. Kepala sekolah harus mampu menghilangkan perilaku dan praktek *bullying* di madrasah secara utuh dan menyeluruh.

2. Guru Kelas

Seorang guru harus selalu menjadi contoh yang baik terhadap para siswanya. Disisi lain guru harus selalu memberikan nasehat, teguran bahkan hukuman yang positif untuk menjadikan siswa jera berperilaku *bullying* di Madrasah.

3. Wali siswa

Dengan adanya perilaku *bullying* di Madrasah orang tua harus selalu meningkatkan bimbingan dan perhatiannya kepada para putra – putrinya, sehingga di madrasah tidak lagi berbuat *bullying*. Para orang tua hendaknya aktif melihat dan memantau perkembangan putranya . Selalu mencegah jika ada tanda-tanda berperilaku *bullying* agar tidak lebih meluas.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Amri, Jauhari & Elisah, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asrorun, N.S, *Membangun Profesionalitas, Guru*, Jakarta: eLSAS, 2006.
- Astuti, Ponny Retno, *Meredam Bullying, 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Baron, Robert A. dan Byrne, Donn *Psikologi Sosial*. Edisi X.terj, Ratna Djuwita, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Cakrawati Fitria, *Bullying Siapa Takut ?*, cet.ke-1, Solo: Tiga Ananda, 2015.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Cet ke-11 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2012.
- Goodstein, P. K., *How to stop bullying in classrooms and schools: using social architecture to prevent, lessen, and end bullying*, New York: Routledge, 2013.
- Herdiansyah, H., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Hurlock, E., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Izzaty, R.E et .al , *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, Ar-Ruzz Media, 2013.
- Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyani Rina: *Pendekatan Konseling Spiritual untuk Mengatasi Bullying (Kekerasan) Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN – Sunan Kalijaga Tahun, 2013.

- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Paizaluddin & Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Parsons, L, *Bullied Teacher Bullied Student*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Parsons, Les, *Bullied Teacher Bullied Student*.terj: Grace Worang, Jakarta: Grasindo,2009.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, Cet. ke-2, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, Cet.ke-2, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia,2013.
- Santrock.S. M, *Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sejiwa, *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, Jakarta : Grasindo, 2008.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
-----, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sullivan.K., *The Anti-Bullying Handbook-Second Edition*, London: Sage Publications Ltd, 2011.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Swearer, Susan M. & Dorothy L, *Bullying Prevention & Intervention*, American School, 2009.
- Thomson, J. *Bullying: A Parents Guide*, Great Britain: Need to know, 2011.
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .
- Usman, M.U. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

II. Artikel / Jurnal

- Dewi Nadia, Hasmiana Hasan, Mahmud AR, "Perilaku *Bullying* Yang Terjadi Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2*, Oktober 2016.
- Irvan Usman, "Kepribadian, Komunikasi, Kelompok, Teman Sebaya, Iklim Sekolah dan Perilaku *Bullying*," *Humanitas Vol. X No.1*, 2013
- Ken Rigby, "Children and Bullying How Parent and Educators Can Reduce Bullying at School", *Oxford UK: Blackwell Publishing*, 2008.
- Levianti, "Konformitas dan *Bullying* pada Siswa", *Jurnal Psikologi Vol. 6 No.1*, 2008
- Masdin, "Fenomena *Bullying* Dalam Pendidikan", *Jurnal at Ta'dib vol 6 No 2*, 2013
- Mudri, W "Kompetensi dan Peranan Guru Dalam Pembelajaran", *Jurnal Falasifa*, 2010.
- Olweus, D. "Bully/victim problems in school: facts and intervention", *European journal of psychology of education*, vol. XII, 1997
- Surilena, "Perilaku *Bullying* (Perundungan) Pada Anak dan Remaja", *Jurnal CDK-2016*.

III. Rujukan Web

- <https://www.liputan6.com/health/read/3597500/hari-anak-nasional-di-2018-kpai-terima-1885-pengaduan-kasus-anak>. Akses pada tanggal 16 Okt 2018.
- <https://nasional.sindonews.com/read/1324346/15/catatan-kpai-bidang-pendidikan-kasus-bullying-paling-banyak-1>. Akses tanggal 16 Okt 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Makmur Choirudin, S.Ag
Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 17 November 1974
NIP : 197411172009011008
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingk. I / III b
Jabatan : Guru Pertama
Alamat Rumah : Prembulan Pandowan Galur Kulon Progo
Alamat Kantor : Kementerian Agama Kab. Kulon Progo
No.HP : 083842157918
e-mail : makmurchoirudin@gmail.com
Nama Ayah : Muh Kasim
Nama Ibu : Samirah
Nama Istri : Trias Tuti Hidayanti
Nama Anak : 1. Mutia Latifatul Izzah
2. Ahmad Sa'dan Al Khoir
3. Muhammad Aflahul Khoir

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Tamat MI Maarif Maesan Tahun 1986
- b. Tamat MTsN Bantul Kota Tahun 1989
- c. Tamat PGAN Wates Tahun 1992
- d. Tamat IAIN/UIN Sunan Kalijaga Tahun 2000
- e. Tamat Fakultas Tarbiyah Program Magister PGMI UIN SUKA Yogyakarta tahun 2019

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Peneliti

Makmur Choirudin